

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena dalam penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah seperti mengamati, berinteraksi, dan memahami bahasa dari subyek yang diteliti.⁵⁵

Pada penelitian ini menggunakan metode diskripsi kualitatif, yaitu menggunakan metode secara interpretasi objek dan penggambaran sesuatu secara karakteristik dan sistematis terhadap objek yang akan dikaji.⁵⁶

2. Kehadiran Peneliti

Hal ini menjadi point penting peneliti, karena akan berkaitan dengan objek yang dikaji langsung, supaya penelitian yang ia jalankan berjalan secara baik. Peneliti juga punya tugas untuk mengumpulkan data melalui dokumentasi, wawancara juga observasinya di daerah Ciledug, Kota Tangerang tepatnya di wilayah Kelurahan Sudimara Timur, Provinsi Banten.⁵⁷

3. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini ada di daerah Ciledug, Kota Tangerang tepatnya di wilayah Kelurahan Sudimara Timur, Provinsi Banten.

4. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dapat memperoleh sumber data utama dari kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu sumber data diklarifikasikan sebagai berikut:

⁵⁵Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 145.

⁵⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 157.

⁵⁷Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 125.

1. Data dan Sumber Data

Dalam memperoleh data, peneliti memilih untuk menggunakan penelitian lapangan. Subjek penelitian dalam hal ini ialah yang ada dalam analisis dan fokus masalah. Beberapa narasumber nantinya yang akan peneliti wawancarai tentunya sudah mewakili dan mendapatkan banyak informasi mengenai fokus penelitian yang ada, seperti budayawan, buku dan jurnal-jurnal.

Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dibagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan sekunder. .

1. Data Primer

Sumber data primer diambil langsung oleh peneliti dari kajian penelitian. Dengan menggunakan bantuan foto, catatan, rekaman juga observasi secara mendalam

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu hasil data yang diambil sumber sudah ada. Memperolehnya bisa dari buku, artikel, jurnal, internet, skripsi terdahulu, jurnal-jurnal, dan lainnya.

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian untuk memperoleh data. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Metode ini merupakan dasar yang harus ditempuh seorang peneliti dalam melakukan suatu penelitian., sebab hal inilah yang harus peneliti lakukan dengan terlibat langsung terhadap apa yang ia jadikan penelitian. Observasi biasanya dalam praktiknya akan melakukan pengamatan yang akurat, mencatat fenomena yang unik yang muncul, juga mempertimbangkan aspek tertentu dengan menghubungkan fenomena yang ada.

2. Wawancara

Wawancara menjadi teknik penting dalam menggali informasi, beberapa hal yang diakuakn di dalamnya yaitu: tanya jawab secara langsung atau tidak langsung dari sumber data yang akan diambil. Wawancara ini merupakan saeana untuk sharing bertukar informasi yang ada antarasatu orang dan lainnya melaui tanya jawab, supaya kedunya tumbuh suatu topik dan makna yang ada di dlamnya.⁵⁸..

Wawancara yang dilakukan peneliti akan secara terstruktur guna data yang diperleh menghasilakn suatu opinidan keyakinan yang kredibel.⁵⁹.

Peneliti juga menggunakan pedoman yang tersusun secara sistematis dan lengkap pada pengumpulan datanya. Wawancara menggunakan draf wawancara yang bisa diimprovisasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Proses wawancara dilakukan dengan Budayawan Betawi dan para warga Betawi sekitar. Pedoman wawancara yang dilakukan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan⁶⁰.

Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara ini agar peneliti mendapatkan data yang lengkap serta sikap terbuka dari narasumber maupun peneliti sendiri. Hal tersebut bertujuan agar pelaksanaan wawancara mampu menciptakan suasana yang santai, akrab, dan tidak terkesan kaku antara peneliti dengan informan yang diwawancarai. Di sini peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai panduan dan acuan sebagai bahan wawancara kepada beberapa narasumber yang telah dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2016), 2131.

⁵⁹ Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Praktek*(Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 156.

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012), 140.

1. Dokumentasi

Merupakan salah satu jenis teknik yang digunakan dalam penelitian sosial yang berkaitan dengan pengumpulan data. Oleh karenanya ilmu - ilmu sosial saat ini serius menjadi studi dokumen pengumpulan data. Penggalan sumber data lewat studi dokumen menjadi pelengkap bagi proses penelitian kualitatif. Berdasarkan berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik sumber tertulis, gambar dan karya - karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Dokumen dalam penelitian ini digunakan sebagai penunjang data hasil wawancara. Metode pengumpulan data dokumentasi berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu mengenai budaya betawi dalam komunikasi verbal dan non verbal. Dokumen yang dapat digunakan berupa foto, bukti wawancara (tulisan dan audio recorder), arsip, serta data yang dimiliki oleh para narasumber yang terkait.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah difahami diri sendiri maupun orang lain.⁶¹ Teknis analisa data untuk penelitian ini menggunakan penjelasan secara interkatif, sebagai berikut. Data-data yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan tiga cara, yaitu:

⁶¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, i335.

1. Reduksi data, kegiatan menulis kembali, pemilihan hal-hal penting, mencari tema dan membuang atau menghapus yang tidak perlu.⁶²
2. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi yang tersaji dengan menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang ada bisa disajikan dalam bentuk bagan, diagram, uraian singkat dan beberapa sejenisnya.⁶³
3. Penarikan kesimpulan, yaitu kegiatan mereduksi data untuk ditarik kesimpulan dari persoalan yang ada dalam penelitian. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, bisa jadi akan berubah ketika tidak ada referensi ataupun bukti yang kuat untuk mengumpulkan data selanjutnya. Apabila kesimpulan awal bersesuaian dengan referensi dan bukti yang kuat juga kredibel, maka kesimpulan yang akan dikemukakan adalah kesimpulan paling valid. Tidak bisa diubah lagi.⁶⁴

⁶² Andi Prastowo, *Metode Penelitian kualitatif*, 201.

⁶³ Ibid, 201.

⁶⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 338.